

**Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca Terhadap  
Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi  
Dan Informasi Aceh (PDIA)**

**Skripsi**

Diajukan Oleh :

**Trisna Kurniawati**

**NIM. 531202896**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM - BANDA ACEH  
2018**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan  
Pada Hari / Tanggal

Jum'at, 26 Januari 2018 M

9 Jumadil Awal 1439 H

di

Darussalam, Banda Aceh

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

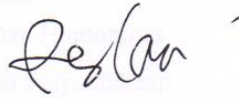
**Ketua:**



Suraiva, M.Pd

Nip.197511022003122002

**Sekretaris:**



Ruslan, M.Si., M.LIS

Nip.197701102006041004

**Anggota I**



Mukhtaruddin, M.LIS

Nip.197711152009121001

**Anggota II**



Nurrahmi, M.Pd

Nip. 197902222003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humainiora UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Syarifuddin, M.A, Ph.D

Nip.197001011997031005

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

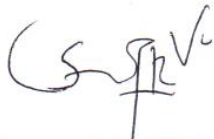
Diajukan Oleh:

**Trisna Kurniawati**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan  
Nim : 531202869

**Disetujui Oleh :**

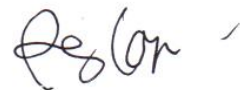
**Pembimbing I**



**Surafya, S.Ag., M.Pd**

**Nip.197511022003122002**

**Pembimbing II**



**Ruslan, M.Si., M.LIS**

**Nip.197701102006041004**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, peneliti telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH KETERSEDIAAN RUANG BACA TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ACEH (PDIA)”**. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Safiah dan Alm Ayahanda tercinta Nurdin, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang-abang dan kakak tercinta Rizal Fahlefi, Farida Ariani, dan Trisna Kurniadi, serta terkasih untuk seluruh keluarga dan teman-teman lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga

serta fikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ibu Suraiya, S.Ag M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Drs. Mawardi, M. Hum.,M.A selaku Direktur Pusat Dokumentasi Informasi Aceh dan seluruh Staf-staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut, serta pemutaka Pusat Dokumentasi Informasi Aceh yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Riska Riskiana, Devi Utami, Fajri Rahmi, Nelly Safrida, Muliani, Irawati, Linda Wati, Rahmi dan teman-teman se-angkatan S1-IP Leting 2012 Unit 01 , yang tidak mungkin peneliti sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh , 25 Oktober 2017

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka.....	8
B. Ketersediaan Ruang Baca .....	10
1. Pengertian Ketersediaan Ruang Baca .....	10
2. Fungsi Ruang Baca .....	11
3. Layanan Ruang Baca.....	12
C. Pemanfaatan Koleksi.....	14
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi .....	14
2. Aspek – Aspek Pemanfaatan Koleksi .....	16
3. Aspek – Aspek yang Mempengaruhi Pengguna Memanfaatkan Koleksi .....	16
D. Perpustakaan Khusus .....	19

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi Dan Sampel .....	22
D. Hipotesis.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Validitas Dan Reliabilitas .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	33

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA).....	38
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Hasil Uji Validitas .....	42
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	44
3. Hasil Regresi Linear Sederhana .....	45
4. Pembuktian Hipotesis .....	51
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
C. Pembahasan.....	53

## **BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran - Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data .....	26
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry .....	36
Tabel 4.2 Struktur Organisasi .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Kebutuhan Informasi) dan Variabel Y (Motivasi Kunjungan) .....	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi .....	45
Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment .....	46
Tabel 4.9 Coefficients .....	47
Tabel 4.10 Anova .....	48
Tabel 4.11 Model Summary .....	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : SK Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada 79 sampel dari 380 populasi dengan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sedang antara ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 641.372. Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 125.271. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} 125.271 > f_{tabel} 3,97$  yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) ( $H_a$ ) di terima. Ketersediaan ruang baca memiliki pengaruh sebesar 33 % terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Sedangkan sisanya sebesar 67 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pusat informasi saat ini sangat penting dalam pengumpulan dan penyebarluasan informasi. Pusat informasi adalah sebuah unit kerja atau bagian dari pusat bibliografi, badan penelitian atau pusat dokumentasi, yang memberikan informasi mengenai buku-buku atau mengenai suatu subjek yang berkaitan dengan pusat tersebut. Pusat informasi bertugas memberikan informasi yang diolah dari sumber lain mengenai suatu bidang khusus. Pusat informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi.<sup>1</sup>

Pusat informasi tersebut didirikan dari berbagai informasi pemerintah dan swasta. Dalam pelaksanaannya, perpustakaan menjadi sumber pelayanan informasi dari setiap lembaga atau instansi – instansi. Pusat informasi bertujuan memberikan informasi kepada pemakainya dengan mempersiapkan jawaban atas pertanyaan yang masuk dan juga dapat bertindak selaku konsultan yang bekerja untuk memecahkan masalahnya. Bentuk-bentuk pusat informasi ada 2 yaitu sumber-sumber tercetak dan sumber-sumber non-tercetak. Sumber-sumber tercetak meliputi: buku, buku referensi, serial, dan Grey Literature. Sedangkan sumber-

---

<sup>1</sup>Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010). Hlm 31.

sumber non-tercetak meliputi: microfilm, CD-ROM, e-book, e-journal, dan audio visual.<sup>2</sup>

Perpustakaan merupakan tempat atau pusat kegiatan yang menyajikan informasi dalam berbagai bentuk yang ditujukan bagi pengguna. Perpustakaan juga menyajikan koleksi bahan perpustakaan tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku dan didayagunakan untuk keperluan penulisan, penelitian dan pendidikan. Kepuasan pengguna tersebut merupakan suatu keadaan dimana keinginan dan kebutuhan masyarakat terpenuhi. Kegiatan perpustakaan yang langsung dirasakan oleh pengguna adalah aktifitas pelayanan kerana pelayanan merupakan ujung tombak perpustakaan.<sup>3</sup>

Ketersediaan ruang baca di perpustakaan menjadi hal penting yang harus disediakan, terutama berkaitan erat dengan pemanfaatan koleksi. Pemanfaatan koleksi adalah merupakan kegiatan atau aktifitas pengguna perpustakaan memanfaatkan berbagai koleksi yang tersedia pada perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan informasi karena perpustakaan mendayagunakan koleksinya untuk kepentingan pembaca.<sup>4</sup>

Pemanfaatan segala koleksi yang dimiliki setiap perpustakaan itu sangat berkaitan dengan ruang baca yang tersedia didalamnya. Ruang baca adalah ruangan

---

<sup>2</sup>Nurmala Dewi, "Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Oleh Pengguna Dalam Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh : Unsyiah ,2006).

<sup>3</sup> Sutarno Ns, "Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Sagung Seto, 2016).Hlm 11.

<sup>4</sup> Fitriani, "Pengaruh Layanan Wi-Fi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Pada Perpustakaan Stkip Bina Bangsa Getsempena", *Skripsi*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2009).

yang dipergunakan oleh pengguna/pengunjung perpustakaan untuk membaca bahan perpustakaan yang diperlukan. Ruang baca pada umumnya dekat dengan koleksi atau ruang koleksi dan digabungkan dalam satu ruangan. Ruang pelayanan digunakan untuk melayani pengguna perpustakaan.<sup>5</sup>

Perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh merupakan salah satu perpustakaan khusus yang menyediakan berbagai macam koleksi tentang sejarah – sejarah seperti manuskrip, ilmu sosial dan budaya, biografi, kesusastraan, ilmu sosial, ilmu terapan (teknologi) dan ilmu filsafat. Perpustakaan ini memiliki kebijakan tertutup yaitu tidak membolehkan para pemakai jasa perpustakaan untuk meminjam koleksi yang disediakan di Perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA), melainkan para pemakai jasa perpustakaan hanya bisa memanfaatkannya di tempat tersebut saja.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapati bahwa pengguna yang memanfaatkan koleksi di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh terdiri dari para pelajar, mahasiswa, peneliti, baik dari dalam maupun luar negeri. Sebagian pengunjung yang sedang mencari informasi tentang Aceh, merasa tidak nyaman dengan tata ruang pengunjung yang disediakan oleh Pusat Dokumentasi Informasi Aceh. Hal ini disebabkan karena ruang baca menjadi sempit, karena ruang perpustakaan tersebut telah dibagi menjadi dua bagian. Hal ini menyebabkan pengunjung merasa kesulitan dalam melihat literatur yang ada di perpustakaan ini. Di samping itu, fasilitas yang disediakan perpustakaan belum memadai, termasuk meja dan kursi untuk membaca literatur, sehingga pengunjung merasa kurang nyaman.

---

<sup>5</sup> A. Ridwan Siregar, *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2004), Hal. 14.

Sehingga dikhawatirkan akan berdampak tidak baik pada perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan ruang baca berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA)

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal penulisan untuk mengembangkan kemampuan melakukan penelitian dalam menulis karya ilmiah.
  - b. Mengembangkan wawasan bagi penulis mengenai bidang ilmu yang dikaji.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan penelitian yang sejenis atau topik yang sama.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Ketersediaan ruang baca

Ketersediaan berasal dari kata "Sedia" yang berarti siap atau kesiapan.<sup>6</sup>

Ruang baca adalah ruang yang dipergunakan untuk membaca bahan pustaka. Luas ruangan itu tergantung pada jumlah pembaca dan pemakai jasa perpustakaan.<sup>7</sup>

Sedangkan yang peneliti maksudkan disini, ketersediaan ruang baca adalah kesiapan tempat/ruang untuk pengguna agar bisa membaca atau memanfaatkan koleksi perpustakaan yang telah disediakan oleh perpustakaan tersebut.

### 2. Pemanfaatan koleksi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>8</sup> Pemanfaatan koleksi merupakan cara bagaimana pengguna memanfaatkan koleksi yang tersedia di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan dengan maksimal oleh pengguna.

---

<sup>6</sup>Wasis Wulandari, *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum*, (Online) Di Akses Pada Tanggal 30 Januari 2017 Melalui Web. <http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Jurnal%20wasis%20wulandari.Pdf>.

<sup>7</sup> BAB II Tinjauan Literatur, Di Akses Pada Tanggal 10 Maret 2017 Melalui Web. <http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream//123456789/26930/3/Chapter%20ii.Pdf>

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002) Hlm 711.

Koleksi merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.<sup>9</sup>Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilihat dari intensitas penggunaan, frekwensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.

Dalam penelitian ini, yang penelitian maksudkan adalah ketersediaan ruang baca yang disediakan oleh perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh.

---

<sup>9</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, ( Yogyakarta :Pustaka Book Publisher, 2009).Hlm 176



## **BAB II**

### **TUJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Desi Erwina dengan judul "pemanfaatan koleksi oleh dokter muda (COASS) dipergustakaan rumah sakit umum dr.Zainoel Abidin Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pemanfaatan dan tingkat/intensitas pemanfaatan koleksi serta kendala yang dihadapi oleh dokter muda (COASS) dipergustakaan RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode purposivesampling dan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah dokter muda yang menggunakan jasa pemanfaatan koleksi yang berjumlah 50 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket yang berisi 20 pertanyaan dan observasi terhadap koleksi perpustakaan.

Hasil penelitiannya adalah sebagian besar pengguna selalu memanfaatkan koleksi ilmu kesehatan setiap ke perpustakaan. jenis koleksi yang paling banyak dimanfaatkan adalah ilmu kesehatan/kedokteran. Adapun kendala utama yang dihadapi perpustakaan ini menurut persepsi pengguna adalah koleksinya yang masih belum sesuai dengan harapan dan hanya sebagian kecil yang

mempermasalahkan tata ruang dan tata koleksi yang belum baik. Tetapi pada umumnya pengguna belum sepakat bahwa perpustakaan ini membantu dalam pendidikan klinik khususnya sebagai penyedia informasi kesehatan.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ummairah yang berjudul “korelasi pemanfaatan koleksi dipergustakaan BKKBN dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam pelaksanaan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan koleksi perpustakaan BKKBN Aceh dengan kebutuhan informasi kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi analisisnya menggunakan rumus mencari korelasi dan  $t_{hitung}$  dari pendekatan Karl Pearson yaitu mencari nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ).

Dari interpretasi/hitung dari nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada tariff signifikan 5% sebesar 2,20. Sedangkan pada tariff signifikan 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2,11$ . Ternyata  $t_{hitung}$  (yang besarnya = 0,52) adalah jauh lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (yang besarnya 2,20 dan 2,11). Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima .sedangkan hipotesis alternative ditolak, berarti diantara kedua variabel tersebut tidak terdapat korelasi antara variabel X (pemanfaatan koleksi) dengan variabel Y(kinerja) dan berarti juga hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternative ditolak. Dalam hasil penelitiannya, petugas lapangan berencana(PLKB) belum memanfaatkan koleksi perpustakaan BKKBN secara maksimal untuk meningkatkan kinerja mereka dalam member penyuluhan kepada masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Desi Erwiana, “Pemanfaatan Koleksi Oleh Dokter Muda (Coass) Dipergustakaan Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh”, *Skripsi*, (Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2013).

<sup>11</sup> Ummairah, “ Koleksi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bkkbn Dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana(Plkb) Dalam Pelaksanaan Tugasnya,” *Skripsi*, (Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2014).

Dari kedua penelitian diatas, membuktikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Namun, beberapa penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh peneliti diatas. Masing-masing mempunyai perbedaan baik dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih focus pada pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA).

## **B. Ketersediaan Ruang Baca**

### **1. Pengertian Ketersediaan Ruang Baca Perpustakaan**

Ketersediaan ruang baca perpustakaan adalah ketersediaan berarti siap atau kesiapan suasana ruang bacaan yang sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan bagi pihak pengguna perpustakaan. Ruang baca perpustakaan yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pengunjung perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang baca ini sekaligus dapat menarik minat pengunjung untuk membaca.

Ruang perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya perpustakaan. Sebagian besar kegiatan-kegiatan perpustakaan berada dalam ruangan tersebut. Demikian pentingnya kedudukan ruangan perpustakaan sehingga banyak ahli yang memberikan batasan perpustakaan sebagai ruangan tempat dihimpunnya berbagai macam sumber informasi. Ruang perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas

pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan berhasil.<sup>12</sup>

Jadi, ruang baca adalah suatu tempat yang dimanfaatkan untuk mendapatkan suatu informasi/membaca literatur yang disediakan ditempat tersebut.

## 2. Fungsi Ruang Baca

Ruangan perpustakaan adalah tempat diselenggarakannya semua kegiatan perpustakaan, mulai dari pengadaan, pengolahan, penyimpanan bahan pustaka, sampai penyimpanan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Fungsi ruangan perpustakaan sebagai berikut:

- a. Tempat para petugas melaksanakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, mulai dari merencanakan pengadaan bahan pustaka sampai bahan pustaka tersebut siap disuguhkan kepada para pengguna perpustakaan.
- b. Tempat penyimpanan koleksi perpustakaan, baik yang fungsinya sebagai koleksi dasar pendukung kurikulum maupun koleksi penunjang.
- c. Tempat dilaksanakannya kegiatan rutin layanan perpustakaan.<sup>13</sup>

## 3. Layanan Ruang Baca

Menurut Elang dalam Kurniawati sesuai dengan jenis dan kondisinya layanan ruang baca dapat dibagi menjadi 7 yaitu :

- a. Layanan ruang baca buku rujukan.

Buku rujukan adalah bahan perpustakaan yang sangat penting karena dari buku-buku ini berbagai pertanyaan dapat dijawab contohnya globe, peta, kamus (seperti *webster international dictionary*). Dalam ruangan ini, biasanya ada petugas atau pustakawan rujukan yang siap sedia memberikan bantuan. Jawaban pertanyaan rujukan tidak semuanya diperoleh dari buku, tetapi dapat juga dari pengalaman petugas perpustakaan.

- b. Layanan ruang baca berupa meja baca perorangan.

---

<sup>12</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), Hal 96.

<sup>13</sup> Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenada), Hlm 10.

Layanan ini sebenarnya sekedar perluasan dari fasilitas ruang baca. maksudnya, untuk memberikan kenyamanan bagi mereka yang menghendaki ketenangan khusus. Dengan fasilitas ini seolah pembaca memiliki ruang khusus di perpustakaan yang tidak boleh diganggu orang lain. Ia juga merasa bahwa dirinya tidak mau mengganggu orang lain.

c. Layanan ruang baca berupa meja baca kelompok.

Ruang baca jenis ini terdapat di berbagai perpustakaan. Ada kelemahan dan keunggulan meja baca seperti ini. Kelemahannya ialah saling mengganggu di antara para pembaca. Keunggulannya, pertama, menghemat ruang dan fasilitas perpustakaan, karena adanya ruang baru itu, kedua karena melihat teman sebangkunya membaca, ia sendiri mungkin akan berbuat demikian dan diantara pembaca dapat saling komunikasi.

d. Fasilitas untuk ruang baca yang baik.

Ruang baca hendaknya dilengkapi berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan. Pemasangan AC atau jendela yang luas, dapat memperlancar sirkulasi udara. Penerangan harus memadai. Sinar yang baik adalah sinar alami. Dianjurkan, perpustakaan memiliki pengontrol sinar pada setiap jendela, misalnya dengan *krey (blind fold)*.

e. Perluasan dan ruang baca berupa ruang untuk diskusi.

Ruang ini dapat digunakan oleh sekelompok pembaca yang sama untuk membahas sesuatu, buku-buku dibawa dari perpustakaan kemudian dibicarakan bersama di sana. Biasanya ini membutuhkan jadwal dan pengumuman yang tepat dari perpustakaan. contohnya di Perpustakaan Nasional Singapura.

f. Ruang baca yang berupa ruang kerja bagi pembaca perpustakaan.

Ruang ini dapat digunakan untuk pembaca remaja dan anak-anak agar mereka dapat berkarya. Meskipun perpustakaan menyediakan fasilitas dan mengeluarkan biaya, tetapi nilai kegiatan ini sangat tinggi.

g. Ruang santai.

Ruang ini dapat digunakan oleh pembaca yang telah lelah membaca agar segar kembali. Sambil beristirahat ia dapat membaca dan menonton televisi.<sup>14</sup>

Dari deskripsi di atas, dapat disimpulkan beberapa aspek penting dalam ketersediaan ruang baca yaitu:

- a. Suasana adalah sesuatu tempat yang disediakan yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap pengguna.

---

<sup>14</sup>Mutia Handayani, *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan*, (Online). Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 Melalui Web [Http://E-Journal.Perpustakaanstainpsp.Net](http://E-Journal.Perpustakaanstainpsp.Net).Pdf

- b. Fungsi adalah setiap perpustakaan memiliki kegunaan dan fungsinya sendiri.
- c. Layanan adalah saat pengguna mendapatkan pelayanan yang baik dan memuaskan dengan berbagai macam informasi .
- d. Fasilitas adalah suatu tempat yang disediakan yang cukup untuk keberlangsungan dalam proses belajar seperti kursi dan meja.
- e. Ruang diskusi adalah suatu wadah untuk menampung setiap pengguna saat berdiskusi tentang pembelajaran individu atau banyak.

## C. Pemanfaatan koleksi

### 1. Pengertian pemanfaatan koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa “pemanfaatan yang berarti, proses, cara, perbuatan memanfaatkan”.<sup>15</sup> Penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pemanfaatan koleksi adalah proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi baik yang tercetak maupun media rekam lainnya dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruang perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan diluar ruangan (*out library use*).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm 101.

<sup>16</sup> Elisa Yunidi, “Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah Dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (Pdia)” *Skripsi*, (Banda Aceh :Fakultas Adab Humaniora), Hlm 18.

Cara pengguna memanfaatkan koleksi perpustakaan berbeda-beda, sesuai dengan kebiasaan pengguna dalam memanfaatkannya. Menurut Zulkarnean, pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara seperti berikut ini:

- a. Meminjam  
Merupakan biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang dan kemudian dapat dikembangkan ke meja sirkulasi.
- b. Membaca di tempat  
Membaca di tempat yaitu membaca bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. pengguna dapat memiliki beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. cara seperti ini dibatasi oleh jam perpustakaan.
- c. Mencatat informasi dari buku  
Cara ini pengguna dapat mencatat informasi-informasi ringkas tentang berbagai masalah dari beberapa buku yang berbeda.
- d. Memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy)  
Memperbanyak yaitu dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotocopy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara secara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. bagiperpustakaan dan pengguna terkadang seringkali melanggar hak cipta dengan cara seperti ini.<sup>17</sup>

Pengguna memanfaatkan koleksi di perpustakaan khusus dengan cara membaca ditempat, mencatat informasi dari koleksi dan memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy). Sedangkan meminjam belum diterapkan di perpustakaan tersebut.

---

<sup>17</sup>Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : English Press,2002), Hlm 114.

## **2. Aspek- Aspek Pemanfaatan Koleksi**

Perpustakaan tentunya sudah menjadi hal yang umum bahkan wajib di setiap institusi pendidikan maupun institusi pelayanan masyarakat, namun belum semua orang memahami peran dan fungsi perpustakaan tersebut. Tujuan dan fungsi suatu perpustakaan adalah mengumpulkan, mental, melestarikan, dan menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk (tidak hanya buku dan naskah, tetapi juga film, foto, cetakan, peta,dan lain-lain), dan semua bahan yang mempunyai kemampuan memuat atau merekam pengetahuan dan pikiran manusia. Semua bahan tadi dengan perbedaan waktu, peradaban, dan bentuk merupakan ungkapan kehidupan intelektual dan budaya pada suatu masa dan tempat tertentu.

## **3. Aspek – Aspek Yang Mempengaruhi Pengguna Memanfaatkan Koleksi**

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama (pilar) sebuah perpustakaan.Hal itu sesuai dengan konsep perpustakaan sebagai pusat informasi, pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, dalam mendukung tercapainya tujuan lembaga induknya yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum, silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).<sup>18</sup> Sehingga sebuah perpustakaan akan mempunyai banyak pengunjung dan pemakai yang memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

---

<sup>18</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993), hlm.52



Perpustakaan merupakan gedungnya ilmu-ilmu dan informasi<sup>19</sup> bacaan, baik berkaitan dengan ilmu-ilmu agama maupun pengetahuan umum, sehingga keberadaan perpustakaan diharapkan dapat memudahkan bagi pengguna dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian para pengguna dapat mengembangkan wawasan lebih luas lagi. Lebih lanjut lagi dapat dikatakan bahwa perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan masyarakat.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan, yaitu membaca koleksi perpustakaan maupun meminjam koleksi dari bagian sirkulasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.<sup>19</sup>

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi penggunamemanfaatkan koleksi perpustakaan atau ruang baca untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia. Aspek-aspek inilah yang memotivasi pengguna untuk selalu datang ke perpustakaan apabila mereka membutuhkan suatu informasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya akan suatu hal.

Menurut Handoko dalam Handayani menyebutkan bahwa dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Aspek internal yang meliputi:
  - a) Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi.

---

<sup>19</sup>Lia Riska Sari, Analisis Pemanfaatan Koleksi Ilmu Sosial Dasar Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniri Angkatan 2015/2016 Dan Kaitannya Dengan Referensi Perkuliahan, *Skripsi.*( Banda Aceh : UIN Ar-Raniri, 2016),Hlm 13.

b) Motivasi dan minat, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Serta minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2) Aspek eksternal yang meliputi:

a) Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa dan para wisatawan.

b) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dan para wisatawan dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.

c) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengguna yang memanfaatkan koleksi di Perpustakaan khususnya dapat dilihat dari segi kebutuhan, motif, minat memanfaatkan koleksinya, dan dapat dilihat pula dari segi kelengkapan koleksinya, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna.

---

<sup>20</sup> Handayani, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Bandung : Remaja Karya, 2007), Hal . 28.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan pengetahuan yang menggumpalan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>21</sup> Pada penelitian ini penulis meneliti 2 variabel penelitian yaitu ketersediaan ruang baca (sebagai variabel X) terhadap pemanfaatan koleksi (sebagai variabel Y).

Dalam penelitian ini, penulis membuat angket dalam variabel X (Ketersediaan ruang baca) berdasarkan teori Maslow, sedangkan pada variabel Y (Pemanfaatan koleksi) berdasarkan teori Robbins.

#### **B. Lokasi, Waktu dan Lama Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) yang beralamat di Jln. Sultan Alaidin Mahmudsyah Kompleks Museum Aceh Lt. II Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 April sampai 31 Juli 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>21</sup> Margono, *Metodelogi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000), Hlm.105.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengguna di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) yang berjumlah 380 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>23</sup> Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. *Sampling incidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>24</sup>

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

$n$  = ukuran sampel yang dicari

$N$  = ukuran populasi

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 117.

<sup>23</sup> *Ibid...*, Hlm 76.

<sup>24</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2011), Hlm. 67.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.<sup>25</sup>

Dengan menggunakan formula Slovin, maka banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{380}{1 + 380(0.1)^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380(0.01)}$$

$$n = 79,16 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

Berdasarkan rumus slovin diatas, dari jumlah populasi 380 pengguna maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 79,16. atau dibulatkan menjadi 79 pengguna. Jadi penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 79 pengguna perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel yang dikenal dengan hipotesis kausal.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), Hlm.78.

<sup>26</sup>*Ibid...*, Hlm 76.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA).

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA).

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

$H_0 : \rho = 0 \longrightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

$H_a : \rho \neq 0 \longrightarrow$  (terdapat pengaruh)

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :  $t = t_{hitung}$  yang ingin dicari

$r =$  Koefisien korelasi

$n =$  Number of case<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm.39.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 230

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>29</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (Questioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>30</sup>

Angket yang di gunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Pendekatan ini menuntut sejumlah item pertanyaan yang monoton yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Angket akan disebarakan kepada responden yang terpilih berjumlah 80 orang. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 10 pertanyaan di mana nomor 1 sampai dengan nomor 5 penulis golongan sebagai variabel X (ketersediaan ruang baca), sementara dari nomor 6 sampai dengan nomor 10 peneliti kata gorikan sebagai variabel Y (pemanfaatan koleksi). Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju

---

<sup>29</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 174.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm.200.

(KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.<sup>31</sup>

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel , indikator, instrumen, dan bentuk data (skala pengukuran).

**Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data**

NO	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentu data
1.	Ketersedian ruang baca	Suasana Fungsi Layanan Fasilitas Ruang diskusi	Angket	Ordinal
2.	Pemanfaatan koleksi	Kebutuhan Motivasi dan minat Kelengkapan koleksi Keterampilan pustakawan Keterbatasan fasilitas	Angket	Ordinal

<sup>31</sup>Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm.45.



**Tabel 3.2 Skala Penelitian Jawaban Angket**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden :

- 1) Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- 2) Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- 3) Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- 4) Penulis mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengukur dan mengetahui apakah ada korelasi antara ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data skunder yang disimpulkan dalam bentuk dokumen atau *file* ( catatan konvensional maupun elektronik), buku,

tulisan, laporan, naskah, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

<sup>5</sup> Metode pengumpulan data digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Pust Dokumentasi dan Informasi Aceh yang berupa data jumlah pengunjung yang secara kebetulan masuk dalam ruang tersebut.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tersebut. Menurut *American psychological Association*, ada tiga tipe validitas, yaitu: *content validity*, *criterion-related validity* dan *construct validity*.<sup>32</sup>

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikator nya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor

---

<sup>32</sup> Ety Rochaety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hal.57.

totalnya. Item pernyataan di nyatakan valid jika mempunyai nilai *rhitung* lebih<sup>5</sup> besar dari *rsyarat*.<sup>33</sup> Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases*(banyaknya responden).

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\Sigma X$  = jumlah seluruh skor X.

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\sigma$ )

5%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 132.

<sup>34</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas artinya adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Walaupun secara teoritis besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00-1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dicapai dalam pengukuran, karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologi merupakan sumber error yang potensial. Di samping itu walaupun koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau (-), akan tetapi dalam hal reliabilitas, koefisien yang besarnya

kurang dari nol (0,00) tidak ada artinya karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu kepada koefisien yang positif.<sup>35</sup>

Pengujian reabilitas pada penelitian menggunakan rumus alpha yaitu untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket. Peneliti memilih teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

Di mana:

$\alpha$  = Koefisien *alpha cronchbach*

$k$  = Butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^{2t}$  = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^{2t}$  = Varians total

Langkah pengujian reliabilitas juga peneliti tempuh sama seperti pengujian validitas di atas, yaitu mengedarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sample. Hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam table untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ).

## G. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis

---

<sup>35</sup> Ety Rochaety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*.....hal.49-50.

data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>36</sup> Hasil data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan.

Setelah mengumpulkan data dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data. Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pernyataan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Adapun analisis data angket

---

<sup>36</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 184

padatahapinidi lakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

### 3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.<sup>37</sup> Pengolahan data padatahapiniyang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan menurut data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>38</sup> Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier sederhana. Analisis Regresi Linier sederhana regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>39</sup> Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi di sebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 96.

<sup>38</sup>Marzuki, *MetodelogiRiset*, (Yogyakarta: FakultasEkonomi UI, 1989), hlm. 89.

<sup>39</sup>V. WiratnaSujarwenidan Poly Endrayanto, *Statistikauntukpenelitian*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2012), hlm. 83.

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 ( $\alpha$ )

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu  $\beta$

$\alpha$  dan  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat di hitung dengan rumus berikut.<sup>40</sup>

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 Standar pengujian hasil penelitian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ : Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 261



Ho ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka Ho diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 197.

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Inforamsi Aceh (PDIA)**

##### **1. Sejarah Umum Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA)**

Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) adalah badan yang bersifat mandiri, sebagai salah satu perwujudan kerja sama antara Pemerintah Daerah Aceh dengan Universitas Syiah Kuala.

Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) mendapat bimbingan ademinifratif dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh serta bimbingan tiknis ilmiah dari rector universitas Syiah Kuala dan kedua pejabat tersebut merupakan unsure pinpinan tertinggi PDIA.

Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) beralamat di Jln. Sultan Alaidin Mahmudsyah Kompleks Museum Aceh Lt.II Banda Aceh No 1/5.telp. 0651-230303.<sup>42</sup>

##### **2. Visi dan Misi**

Visi dari Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) adalah memajukan studi mengenai Aceh dalam kedudukan dan hubungannya diwilayah nusantaran dan mancanegara pada masa lalu, sekarang, serta masa yang akan datang.

---

<sup>42</sup>Profil Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh tahun 2017.

Misi dari Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA) adalah:

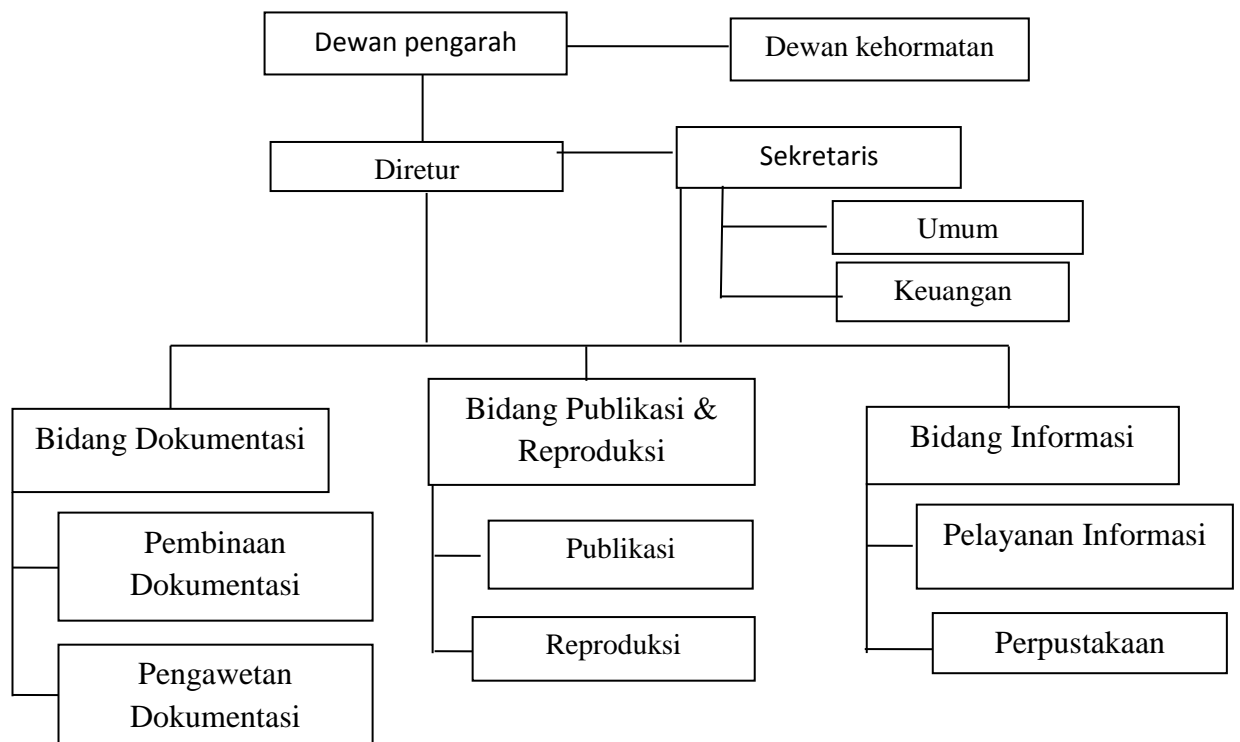
- 1) Menghimpun dan menata segala bentuk publikasi/penerbitan.
- 2) Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan dengan membina sarana-sarana yang diperlukan seperti bidang perpustakaan dan bidang-bidang ilmiah lainnya
- 3) Menerbitkan/mempublikasikan dalam bentuk Seri Informasi, buku, risalah, dan lain-lain mengenai Aceh serta mengadakan hubungan tukar menukar informasi dengan badan-badan, perkumpulan dan perorangan dengan pihak-pihak dalam dan luar negeri kendatipun kerjasama itu tidak dilaksanakan dalam bentuk suatu piagam.
- 4) Menghubungi pihak-pihak yang dapat membantu Pusat Dokumentasi Informasi Aceh dengan berbagai bentuk kerja sama guna perkembangan dan kemajuan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh.

(Sumber: Data Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) tahun 2017).

### 3. Struktur Organisasi

**Tabel 4.1 Struktur organisasi Pusat Dokumentasi dan Informasi**

**Aceh (PDIA)**



(Sumber : Data Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)

tahun 2017).

#### 4. Koleksi Pusat Dokumentasi dan Inforamsi Aceh (PDIA)

Koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 4.2 Koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)**

No	Jenis Koleksi	Jumlah	
		Volume	Satuan
1.	Koleksi monograf		
	a. Buku/ monograf ( printed / cetak )	2029	Judul
	b. Buku/ monograf ( elektronik / digital )	3656	Judul
	c. Buku/ monograf langka ( printed / cetak )	99	Judul
	d. Buku/ monograf langka ( elektronik / digital )	656	Judul
2.	Koleksi dokumen		
	a. Dokumen tanah di Aceh pasca tsunamib.	94874	Dokumen
	b. Dokumen yang berkenaan dengan Aceh	566	Dokumen
3.	Koleksi manuskrip Aceh	1040	Judul
4.	Foto yang berkaitan dengan Aceh	1292	Judul
5.	Peta Aceh	358	Peta
	<b>Total</b>	<b>104570</b>	

(Sumber: Data Pusat Dokumetasi dan Informasi Aceh (PDIA) tahun 2017)

## **5. Pelayanan Rutin**

Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) memiliki jam pelayanan, di antaranya :

1. Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh membuka jam pelayanan penuh sejak pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB (Jam istirahat : 12.30 WIB-13.30 WIB).
2. Pelayanan melalui media online (website dan sosial media/facebook)
3. Pelayanan perpustakaan digital : Elektronik rare books/ E-Rare books dan E-Manuscript. Dalam tahun ini direncanakan akan bertambah satu layanan perpustakaan digital lainnya yaitu layanan Elektronik Fotografi (E-Photograph).

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan, 5 pernyataan variabel X (Ketersediaan ruang baca) dan 5 pernyataan dari variabel Y (Pemanfaatan koleksi). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan

data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Literasi Media Pustakawan)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.791	>0,444	Item valid
2	0.680	>0,444	Item valid
3	0.655	> 0,444	Item valid
4	0.862	> 0,444	Item valid
5	0.903	> 0,444	Item valid

**Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Pelayanan)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,915	> 0,444	Item valid
2	0,819	> 0,444	Item valid
3	0,821	> 0,444	Item valid
4	0,783	> 0,444	Item valid

5	0,746	> 0,444	Item valid
---	-------	---------	------------

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N=20$  adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Variabel Ketersediaan Ruang Baca (Variabel X)	0,814	0,514	Reliabel
2.	Variabel Pemanfaatan Koleksi (Variabel Y)	0,885	0,514	Reliabel



Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel ketersediaan ruang baca (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0.814 sedangkan variabel pemanfaatan koleksi (Y) sebesar 0,885. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,514. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Angket dibagikan kepada 79 pemustaka dalam bentuk pernyataan. Setiap variabel berisi 5 pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Pada setiap butir pernyataan penulis memberikan skor diantaranya: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dalam menganalisis hasil penelitian ini penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS versi 16.0. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil analisis angket variabel X (Ketersedian Ruang Baca) dan Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)**

Sampel	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	16	18	256	324	288
2	18	20	324	400	360
3	18	20	324	400	360
4	20	21	400	441	420

5	20	22	400	484	440
6	21	21	441	441	441
7	16	17	256	289	272
8	17	15	289	225	255
9	17	17	289	289	289
10	19	15	361	225	285
11	18	16	324	256	288
12	16	13	256	169	208
13	17	22	289	484	374
14	18	20	324	400	360
15	20	17	400	289	340
16	16	19	256	361	304
17	19	19	361	361	361
18	37	15	1369	225	555
19	37	20	1369	400	740
20	18	20	324	400	360
21	19	20	361	400	380
22	17	18	289	324	306
23	18	18	324	324	324
24	18	19	324	361	342
25	16	15	256	225	240
26	17	16	289	256	272
27	19	21	361	441	399
28	19	20	361	400	380
29	19	21	361	441	399
30	18	21	324	441	378
31	18	18	324	324	324
32	18	23	324	529	414
33	17	21	289	441	357
34	21	18	441	324	378
35	19	18	316	324	342
36	17	18	289	324	306
37	16	16	256	256	256

38	19	16	361	256	304
39	14	23	529	529	322
40	19	18	361	324	342
41	18	25	324	625	450
42	17	17	289	289	289
43	15	16	225	256	240
44	15	17	225	289	255
45	15	17	225	289	255
46	15	17	225	289	255
47	16	16	256	256	256
48	15	21	225	441	315
49	21	19	441	361	399
50	14	19	196	361	266
51	18	16	324	256	288
52	17	20	289	400	340
53	19	19	361	361	361
54	19	18	361	324	342
55	18	14	324	196	252
56	15	16	225	256	240
57	17	17	289	289	289
58	17	17	289	289	289
59	20	20	400	400	400
60	19	11	361	121	209
61	17	11	289	121	187
62	21	14	441	196	294
63	18	16	324	256	288
64	16	15	256	225	240
65	18	19	324	361	342
66	20	18	400	324	360
67	18	16	324	256	288
68	18	18	324	324	324
69	18	22	324	484	396
70	17	14	289	196	238

42

42

42

71	22	19	484	361	418
72	18	18	324	324	324
73	17	18	289	324	306
74	16	16	256	256	256
75	19	16	361	256	304
76	13	18	169	324	234
77	19	18	361	324	342
78	18	15	324	225	270
79	16	15	256	225	240
Total	$\sum X=1432$	$\sum Y=1412$	$\sum X^2=27530$	$\sum Y^2=25817$	$\sum XY=25706$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$ .

Dimana :Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

**Tabel 4.7 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.443	2.605

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.057	2.615		3.084	.075
	Y	.732	.142	.475	6.62	.000

a. Dependent Variable: X

a. Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,057 + 0.732X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi**

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.575
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	.575	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	79	79

c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika ketersediaan ruang baca diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan koleksi, maka setiap perubahan skor ketersediaan ruang baca akan berubah sebesar 0,732 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (ketersediaan ruang baca) memiliki skor 50, maka persamaan regresi  $2,057 + 0.732X(50)$

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksisebesar 0,575. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan ruang baca (X) terhadap pemanfaatan koleksi (Y).

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan ruang baca (X) terhadap pemanfaatan koleksi (Y).

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel nilai “t”

*Product Moment* dengan menghitung nilai  $df$  terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 79 - 2 = 77$ .

**Tabel 4.10 tabel anova**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.372	1	641.372	125.271	.000 <sup>a</sup>
	Residual	493.423	77	5.710		
	Total	1134.795	78			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari Tabel 4.10 nilai “F” diperoleh bahwa  $df$  sebesar 77 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,97 Ternyata  $F_{\text{hitung}}$  yang besarnya 125.271 jauh lebih besar daripada  $F_{\text{tabel}}$ . Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan ruang baca (X) terhadap pemanfaatan koleksi (Y).

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil analisis data dapat diketahui pengaruh antara variabel independent (ketersediaan ruang baca) dengan variabel dependent (pemanfaatan koleksi) mempunyai regresi sebesar 641.372 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,675. Selanjutnya apabila dilihat korelasi ( $r$ ) yang diperoleh sebesar 0,575 ternyata *terletak antara 0.40-0.70*, yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong sedang*. Jadi sebesar 33 % ketersediaan ruang baca memiliki pengaruh yang sangat sedang terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat

Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Sedangkan sisanya sebesar 67 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) yang berjumlah 380 namun peneliti mengambil sampel sebanyak 79 orang yang dipilih berdasarkan teknik *sampling incidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.3 dan 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N=20$  adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden  $N= 15$  adalah 0,514 memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, dimana ketersediaan ruang baca (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,815 sedangkan variabel pemanfaatan koleksi (Y) sebesar 0,885.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,575 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,40 – 0,70 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut



tergolong sedang. Artinya, pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) sebesar 33 %, sedangkan sisanya sebesar 67 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis kebutuhan informasi menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 125.271 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,97 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji  $f_{hitung} 125.271 > f_{tabel} 3,97$  maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel ketersediaan ruang baca (X) dengan variabel pemanfaatan koleksi (Y).

Para responden sudah menjawab 10 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 5 pernyataan untuk ketersediaan ruang baca dan 5 pernyataan untuk pemanfaatan koleksi dengan alternatif jawaban rata-rata dengan sangat baik, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 33% pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan ruang baca berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 641.372, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,594. Hasil ini terletak antara 0,40 – 0,70 yang berarti pengaruh yang dihasilkan dari ketersediaan ruang baca terhadap pemanfaatan koleksi tergolong sedang.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $f_{hitung} 125.271 > f_{tabel} 3,97$  pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ketersediaan ruang baca (X) terhadap pemanfaatan koleksi (Y)” diterima.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) hendaknya menyediakan ruang baca yang luas sehingga pengguna merasa nyaman dalam memanfaatkan koleksi.

2. Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)hendaknya menambahkan jumlah kursi dan meja untuk pemustaka, karena berdasarkan hasil penelitian di saat ramainya pengguna yang berkunjung ke perpustakaan kapasitas tempat duduk tidak memadai, apalagi bagi pemustaka yang ingin melakukan diskusi bersama temannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ridwan Siregar, *Perpustakaan: Energi Pembangunan Bangsa*, Jakarta, Perpustakaan Nasional Ri, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- BAB II Tinjauan Literatur, Di Akses Pada Tanggal 10 Maret 2017 Melalui Web.<http://Repository.Usu.Ac.Id/Bitstream//123456789/26930/3/Chapter%20ii.Pdf>
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Desi Erwiana, “Pemanfaatan Koleksi Oleh Dokter Muda (Coass) Diperpustakaan Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh”, *Skripsi*, Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2013.
- Elisa Yunidi, “Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah Dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Di Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (Pdia)” *Skripsi*, (Banda Aceh :Fakultas Adab Humaniora.
- Ety Rochaety dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Fitriani, “Pengaruh Layanan Wi-Fi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Pada Perpustakaan Stkip Bina Bnagsa Getsempeña”, *Skripsi*, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2009.
- Handayani, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Bandung : Remaja Karya, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2002.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009.

Lia Riska Sari, Analisis Pemanfaatan Koleksi Ilmu Sosial Dasar Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniri Angkatan 2015/2016 Dan Kaitannya Dengan Referensi Perkulihan, *Skripsi*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniri, 2016.

Margono, *Metodelogi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

Marzuki, *MetodelogiRiset*, Yogyakarta: FakultasEkonomi UI, 1989.

Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ciawi: Ghalia Indonesia, 2005.

Mutia Handayani, *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan*, (Online). Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2016 Melalui Web [Http://E-Journal.Perpustakaanstainpsp.Net](http://E-Journal.Perpustakaanstainpsp.Net).Pdf

Nurmala Dewi, “Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Oleh Pengguna Dalam Penelusuran Informasi Di Upt Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh”, *Skripsi*, Banda Aceh : Unsyiah ,2006.

Pawit M.Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : English Press, 2002.

Sambas Ali Muhidin, dkk.*AnalisisKorelasi, Regresi, danJalurPenelitan*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*,Bandung: Alfabeta: 2011.

Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993.

- Sutarno Ns, “Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatam Praktik, Jakarta : Sagung Seto, 2016.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Tri Septiyantono Dan Umar Sidik, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Ummairah, “ Koleksi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bkkbn Dengan Petugas Lapangan Keluarga Berencana(Plkb) Dalam Pelaksanaan Tugasnya,” *Skripsi*, Banda Aceh : Uin Ar-Raniry, 2014.
- V.WiratnaSujarwenidan Poly Endrayanto, *Statistikauntukpenelitian*, Yokyakarta: GrahaIlmu, 2012.
- Wasis Wulandari, *Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum*, (Online)Di Akses Pada Tanggal 30 Januari 2017 Melalui Web.<http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Jurnal%20wasis%20wulandari.Pdf> .
- Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenada, 2010.

SAMPEL	X1	X2	X3	X4	X5	SKOR TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	SKOR TOTAL
1	4	4	3	2	3	16	4	5	3	3	3	18
2	4	5	4	3	2	18	5	4	4	4	3	20
3	4	4	2	4	4	18	5	4	5	4	2	20
4	3	5	5	4	3	20	4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	4	2	20	5	5	5	4	3	22
6	5	4	4	3	5	21	5	4	5	4	3	21
7	4	4	2	3	3	16	3	4	4	5	1	17
8	5	5	4	1	2	17	2	4	4	2	3	15
9	4	4	3	3	3	17	3	5	4	3	2	17
10	4	5	4	2	4	19	3	5	4	2	1	15
11	5	5	2	3	3	18	3	4	4	3	2	16
12	4	4	3	2	3	16	3	1	5	1	3	13
13	4	4	3	3	3	17	4	5	5	4	4	22
14	4	5	2	4	3	18	4	5	3	4	4	20
15	5	4	4	4	3	20	3	4	3	4	3	17
16	4	4	3	1	4	16	4	4	4	3	4	19
17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
18	4	4	3	4	4	37	4	3	2	4	2	15
19	4	4	3	3	4	37	4	4	4	4	4	20
20	4	4	3	3	4	18	5	4	4	4	3	20
21	4	4	4	3	4	19	5	3	3	5	4	20
22	5	4	1	4	3	17	4	4	4	4	2	18
23	4	4	4	2	4	18	4	3	4	4	3	18

24	3	4	3	4	4	18	4	3	4	4	4	19
25	4	3	3	4	2	16	4	3	3	2	3	15
26	4	3	3	3	4	17	4	3	4	3	2	16
27	4	5	4	3	3	19	5	4	4	4	4	21
28	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	3	20
29	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21
30	4	4	4	2	4	18	4	5	4	4	4	21
31	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	4	18
32	4	4	4	4	2	18	5	4	5	5	4	23
33	4	4	3	3	3	17	4	5	5	4	3	21
34	5	5	4	4	3	21	4	4	4	3	3	18
35	5	4	2	4	4	19	4	3	4	4	3	18
36	4	4	3	3	3	17	5	3	4	3	3	18
37	4	5	2	2	3	16	4	2	5	3	2	16
38	5	5	3	3	3	19	4	4	4	2	2	16
39	4	4	2	2	2	14	5	5	5	5	3	23
40	5	5	3	3	3	19	4	4	4	5	1	18
41	4	4	4	2	4	18	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	3	1	17	4	5	2	3	3	17
43	4	4	4	1	2	15	3	2	4	5	2	16
44	3	4	3	3	2	15	3	4	5	2	3	17
45	3	4	4	2	2	15	4	3	4	4	2	17
46	2	3	4	3	3	15	4	3	3	4	3	17
47	4	3	1	4	4	16	4	3	3	3	3	16
48	4	3	2	3	3	15	3	4	4	5	5	21
49	4	5	4	5	3	21	5	3	4	2	5	19



50	3	4	3	2	2	14	5	5	4	3	2	19
51	3	4	4	3	4	18	4	4	3	2	3	16
52	4	3	3	4	3	17	4	3	4	5	4	20
53	4	4	4	3	4	19	5	5	4	3	2	19
54	5	4	3	4	3	19	4	3	3	4	4	18
55	5	4	3	4	2	18	3	2	2	3	4	14
56	3	3	2	3	4	15	5	3	3	2	3	16
57	4	4	3	4	2	17	4	4	4	3	2	17
58	4	4	4	2	3	17	4	3	4	3	3	17
59	5	5	3	4	3	20	4	5	5	4	2	20
60	3	4	5	3	4	19	2	1	3	4	1	11
61	4	4	5	2	2	17	1	1	2	4	3	11
62	5	4	5	4	3	21	2	3	4	4	1	14
63	3	4	4	3	4	18	3	2	4	4	3	16
64	4	4	3	3	2	16	2	3	4	3	3	15
65	3	4	4	4	3	18	3	4	5	4	3	19
66	4	4	5	3	4	20	3	5	4	3	3	18
67	4	4	3	4	3	18	3	4	5	2	2	16
68	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	4	18
69	4	4	4	3	3	18	5	4	5	5	3	22
70	4	4	3	3	3	17	2	3	5	2	2	14
71	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	4	19
72	5	4	2	3	4	18	4	3	4	4	3	18
73	4	4	3	3	3	17	5	3	4	3	3	18
74	4	5	2	2	3	16	4	2	5	3	2	16
75	5	5	3	3	3	19	4	4	4	2	2	16

76	3	4	2	2	2	13	4	3	5	3	2	17
77	5	5	3	3	3	19	4	4	4	5	1	18
78	3	4	3	4	4	18	4	3	3	3	2	15
79	5	4	3	3	1	16	3	4	2	3	3	15

\*Validitas

## Variabel X

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total_Skor
X1	Pearson Correlation	1	.509 <sup>*</sup>	.439	.760 <sup>**</sup>	.691 <sup>**</sup>	.791 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.022	.053	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.509 <sup>*</sup>	1	.239	.541 <sup>*</sup>	.602 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.022		.309	.014	.005	.001
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.439	.239	1	.572 <sup>**</sup>	.488 <sup>*</sup>	.655 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.053	.309		.008	.029	.002
	N	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.760 <sup>**</sup>	.541 <sup>*</sup>	.572 <sup>**</sup>	1	.873 <sup>**</sup>	.862 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.008		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.691 <sup>**</sup>	.602 <sup>**</sup>	.488 <sup>*</sup>	.873 <sup>**</sup>	1	.903 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.029	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Total_Skor	Pearson Correlation	.791 <sup>**</sup>	.680 <sup>**</sup>	.655 <sup>**</sup>	.862 <sup>**</sup>	.903 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	X5	Total_Skor
Y1	Pearson Correlation	1	.698**	.668**	.726**	.653**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.698**	1	.642**	.523*	.462*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.018	.040	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.668**	.642**	1	.500*	.512*	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.025	.021	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.726**	.523*	.500*	1	.460*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.025		.041	.000
	N	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.653**	.462*	.512*	.460*	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.021	.041		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Total_Skor	Pearson Correlation	.915**	.819**	.821**	.783**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*Reliabilitas

Variabel X

Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.455	.443	2.605

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.057	2.615		3.084	.0075
	Y	.732	.142	.475	6.62	.000

a. Dependent Variable: X

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.575
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	79	79
Y	Pearson Correlation	.575	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	79	79

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	641.372	1	641.372	125.271	.000 <sup>a</sup>
	Residual	493.423	77	5.710		
	Total	1134.795	78			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

## Angket Penelitian

Saya TrisnaKurniawati, mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, saat ini sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Pusat Dokumentasi Informasi Aceh (PDIA)”. Untuk memperoleh hasil yang objektif, peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat bergantung pada keobjektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora atas ketersediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

### A. Identitas Responden

Semester :

Jeniskelamin :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=Sangat Setuju, S=Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan Angket

**Pernyataan untuk ketersediaan ruang baca (variabel X)**

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Ruang baca di PDIA teratur dan menyenangkan.					
2	Ruang baca pusat dokumentasi informasi aceh (PDIA) sangat berfungsi dalam membantu pembelajaran/riset informasisaya.					

3	Saat saya berada di ruang baca PDIA sayamendapatkan pelayanan memuaskan dengan berbagai macam informasi.					
4	Ruang baca PDIA memiliki fasilitas yang cukupuntuk keberlangsungan sriset / pembelajaran saya saat berkunjung ketempat ini seperti memiliki kursi dan meja yang cukup.					
5	Ruang baca PDIA memiliki wadah untuk menampung saya saat berdiskusi tentang pembelajaran / riset individu atau banyak.					

**Pernyataan untuk pemanfaatan koleksi (variabel Y)**

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
6	Ruang baca di PDIA membuat saya nyaman.					
7	Saya dapat memanfaatkan koleksi – koleksi di perpustakaan PDIA karena koleksinya sesuai dengan kebutuhan saya. .					
8	Dalam memberikan pelayanan kepada pengguna, para pustakawan siap memberikan pelayanan yang baik dan cepat.					
9	Ketika mencari referensi di PDIA saya dapat menemukannya dengan mudah. karena					



	fasilitasnya lengkap					
10	Saya merasa mudah dalam berdiskusi tentang pembelajaran/riset dengan disediakan ruang diskusi.					

**---Terimakasih---**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-427/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2017  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

28 Juli 2017

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

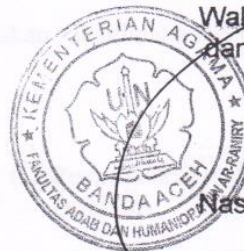
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Trisna Kumiawati  
Nim/Prodi : 531202869 / S1-IP  
Alamat : Lambhuk Ulee Kareng

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



## PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ACEH

(Aceh Documentation and Information Center)

Jalan Sultan Alaidin Mahmud Syah (Komplek Museum Aceh)

Banda Aceh – Indonesia

Website: <http://pdiaaceh.org> | <http://pustaka.pdiaaceh.org> | E-mail: [info@pdiaaceh.org](mailto:info@pdiaaceh.org)

Nomor : 087/PDIA/LT/2017  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 2 Agustus 2017

Yth,

Dekan

**Fakultas Adab dan Humaniora**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

di\_

Banda Aceh - Darussalam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-427/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2017, tentang Rekomendasi Izin Penelitian, kami tidak keberatan memenuhi permohonan Penelitian, untuk mahasiswa:

Nama : Trisna Kurniawati  
NIM : 531202869  
Prog. Studi : S1 IP

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mampu mengikuti aturan yang berlaku pada PDIA
2. Bersedia menyerahkan satu rangkap hasil penelitian (tesis) kepada PDIA
3. Melampirkan data pribadi peneliti dan interval waktu penelitian

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh**  
Direktur

**Drs. Mawardi, M.Hum., MA**  
NIP. 19680328 199303 1001



## PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ACEH

(Aceh Documentation and Information Center)

Jalan Sultan Alaidin Mahmud Syah (Komplek Museum Aceh)

Banda Aceh – Indonesia

Website: <http://pdiaaceh.org> | <http://pustaka.pdiaaceh.org> | E-mail: [info@pdiaaceh.org](mailto:info@pdiaaceh.org)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 095/PDIA/LT/2017

Direktur Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Trisna Kurniawati  
NIM : 531202869  
Fak/Jurusan : ADAB / Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S – 1 .

Benar mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA) dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 11 Agustus 2017  
Direktur,  
Drs. Mawardi, M.Hum., MA  
NIP. 19680328 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 2134/2016**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama Ri Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

**M E M U T U S K A N**

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Suraiya, S.Ag.,M.Pd ( Pembimbing Pertama )
  - 2). Ruslan, M.Si.,M.LIS ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Trisna Kurniawati**  
**Nim : 531202869**  
**Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul : Pengaruh Ketersediaan Ruang Baca terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M  
25 Safar 1438 H

an/Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A., Ph.D  
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Durussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Trisna Kurniawati
2. Tempat/Tgl. Lahir : Rhieng Mancang/ 20 Oktober 1994
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Ds. Rhieng Mancang
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 531202869
9. No Telp/ HP : 085275753865
10. Pendidikan
  - a. SD MNSH Kota Meureudu : Lulus Tahun 2006
  - b. SLTP Negeri 1 Meureudu : Lulus Tahun 2009
  - c. SLTA Negeri 1 Meureudu : Lulus Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Nurdin
  - Pekerjaan : -
12. Nama Ibu : Safiah
  - Pekerjaan : PNS
13. Alamat Orang Tua : Ds. Rhieng Mancang Kec.Meureudu Kab.Pidie Jaya

Banda Aceh, 2018  
Penulis,



**Trisna Kurniawati**  
**Nim. 531202869**